

**TRADISI NYEWU SHALAWAT DI PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG
(STUDI LIVING HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

HELMI SUPRAYOGI
NIM. 2033114009

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **HELMI SUPRAYOGI**
NIM : **2033114009**
Fakultas/Jurusan : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Ilmu Hadis**
Alamat : **Jeruk Sari Rt.04 Rw.01 Kec. Tirto, Kab.Pekalongan**
Judul Skripsi : **TRADISI NYEWU SHALAWAT DI PONDOK
PESANTREN MIFTAKHUL JANNAH
KALIPUCANG KULON BATANG (STUDI LIVING
HADIS)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2021

yang menyatakan,



HELMI SUPRAYOGI
NIM. 2033114009

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.M.A
Pasir Sari, Pekalongan barat

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Helmi Suprayogi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Hadis
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : HELMI SUPRAYOGI
NIM : 2033114009
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul : Tradisi Nyewu Shalawat di Pondok Pesantren Miftakhul
Jannah Kalipucang Kulon Batang (*Studi Living Hadis*)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Agustus 2020

Pembimbing

Dr. H. ARIF CHASANUL MUNA, Lc.M.A
NIP. 197906072003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

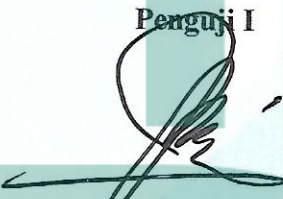
Nama : **HELMI SUPRAYOGI**
NIM : **2033114009**
Judul Skripsi : **TRADISI NYEWU SHALAWAT DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG (STUDI LIVING HADIS)**


Telah diujikan pada hari Jum'at, 04 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Kardi Fadal, M.S.I
NIP. 198002142011011003


Shinta Nurani, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 04 Juni 2021
Disahkan Oleh
Dekan,




Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof //.

Contoh:

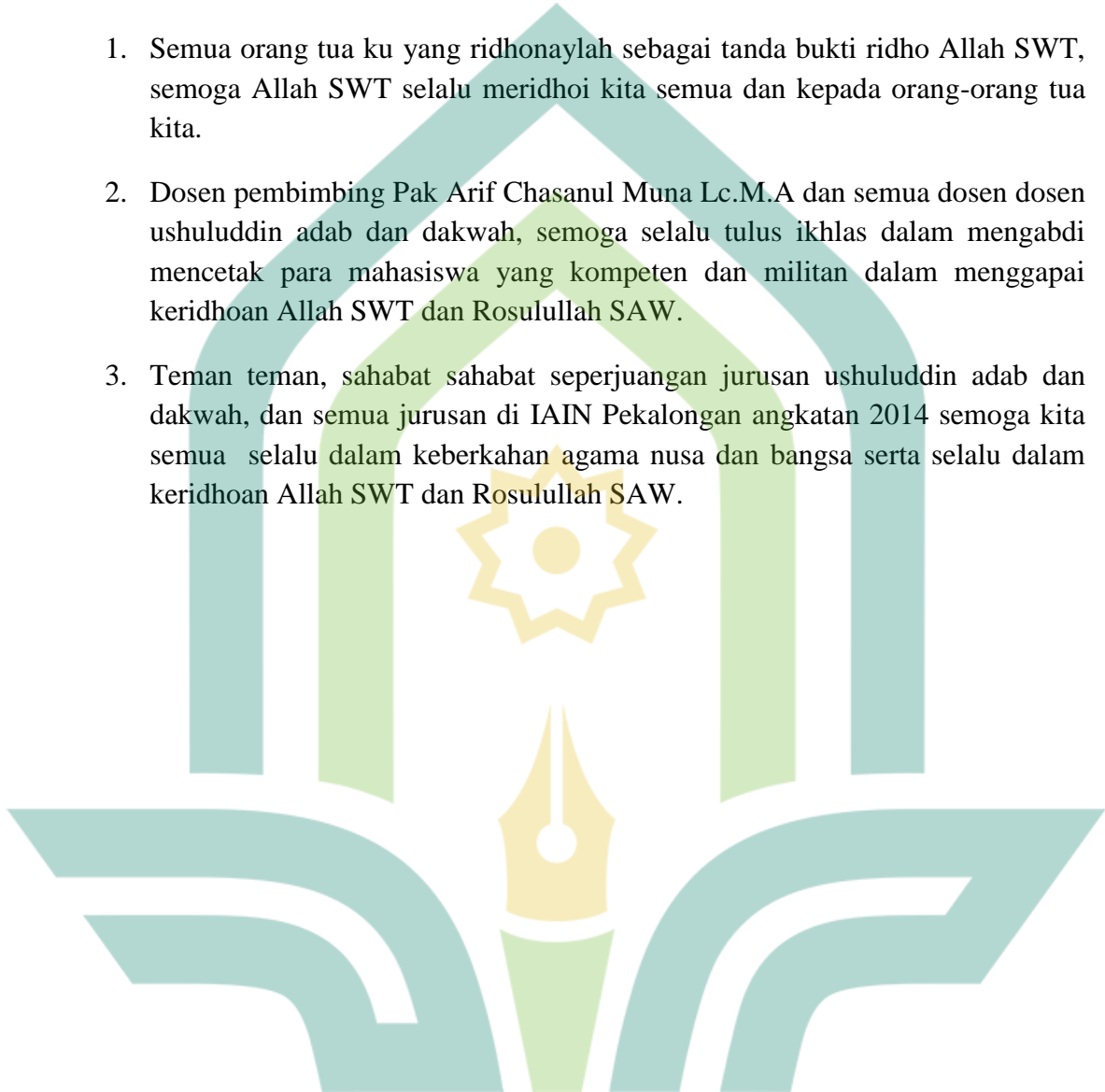
أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah yang maha kasih sayang, saya persembahkan karya ilmiah ini untuk :

1. Semua orang tua ku yang ridhonaylah sebagai tanda bukti ridho Allah SWT, semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua dan kepada orang-orang tua kita.
2. Dosen pembimbing Pak Arif Chasanul Muna Lc.M.A dan semua dosen dosen ushuluddin adab dan dakwah, semoga selalu tulus ikhlas dalam mengabdikan mencetak para mahasiswa yang kompeten dan militan dalam menggapai keridhoan Allah SWT dan Rosulullah SAW.
3. Teman teman, sahabat sahabat seperjuangan jurusan ushuluddin adab dan dakwah, dan semua jurusan di IAIN Pekalongan angkatan 2014 semoga kita semua selalu dalam keberkahan agama nusa dan bangsa serta selalu dalam keridhoan Allah SWT dan Rosulullah SAW.



MOTTO

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ أَلْفَ مَرَّةٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يُبَشَّرَ بِالْجَنَّةِ

“Barang siapa membaca shalawat kepadaku 1000 kali maka dia tidak akan mati sehingga diberi kabar gembira dengan surga”.



ABSTRAK

Helmi Suprayogi, 2020. Tradisi Nyewu Sholawat di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang. Skripsi Jurusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Prodi Ilmu Hadis Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Kata Kunci: nyewu sholawat, living hadits.

Tradisi shalawat pada era milenial sudah menjadi maklum bagi umat islam. Tradisi ini sudah ramaidibicarakanoleh kalangan islam tradisional di indonesia. Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan nyewu sholawat di pondok pesantren miftakhul jannah kalipucang kulon batang. Berdirinya majlis ini berawal dari keinginan pengasuh pondok pesantren tidak ingin melewatkan satu kalipun dalam sehari membaca shalawat. Penelitian ini membahas tiga permasalahan. Yaitu pertama, bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan nyewu shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang? Kedua, Bagaimana dasar pijakan pengasuh terhadap tradisi pembacaan nyewu shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang? Ketiga, Apa makna tradisi pembacaan nyewu shalawat bagi pengasuh dan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang? Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori yang di tawarkan oleh M. Alfatih Suryadilaga yaitu metode living hadis berupa tradisi praktik. Adapun cara pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan : pertama, tradisi nyewu sholawat merupakan tradisi pembacaan seribu kali sholawat yang dilakukan di masjid Pondok Pesantren Miftakhul Kannah Kalipucang Kulon Batang setiap seminggu sekali pada malam senin ba'da isya awal sebelum pengajian rutin kitab berlangsung. Kedua, landasan dari kegiatan ini berdasarkan hadis-hadis yang menganjurkan sholawat. Tradisi nyewu sholawat ini merupakan suatu implementasi dari hadis-hadis tersebut yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Ketiga, makna yang terkandung dalam tradisi ini adalah mengharapkan syafaat dan menumbuhkan kecintaannya terhadap Nabi Muhammad Saw, dan kegiatan ini sebagai bentuk memperkuat ukhuwah jama'ah dan masyarakat sekitar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah limpahan Puja puji syukur hanya untuk Allah SWT yang maha belas kasih kepada hamba-hambanya , khususnya kepada seluruh umat baginda agung Muhammad SAW, dan sholawat serta salam untuk nabi akhir zaman idola dan panutan hamba yg beriman nabi agung Muhammad SAW karena berkah dan syafaat beliau lah seluruh manusia sukses dalam kehidupan dunia dan akhirnya begitu juga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul " Tradisi Nyewu Shalawat di Pondok Pesantren Miftakhul Jannah Kalipucang Kulon Batang " Tiada lain karena berkat rahmat Allah SWT dan syafaat Rosulullah SAW.

Selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan langsung ataupun tidak langsung dari banyak pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang Terhormat;

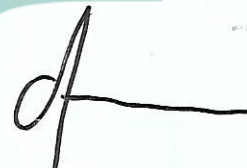
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis bapak H. Hasan Suaidi, M.S.I.
4. Dosen wali bapak H. Mubarak Lc, M.S.I
5. Dosen pembimbing bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna L.C M.A

6. Orang-orang tua kami serta seluruh Guru kami dan sanak famili dan kerabat kami
 7. Para sahabat mahasiswa angkatan 2014 dan seluruh mahasiswa ilmu hadits beserta seluruh jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah di setiap zaman dan di manapun beradaberada.
 8. Serta seluruh pihak yang telah membantu baik dengan materi ataupun do'a
- Sekali lagi kami ucapkan terimakasih Jazakumullah Kher, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua,

Langkah selanjutnya Penulis amatlah sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena tidak ada kesempurnaan kecuali hanya milik yang maha sempurna yaitu Allah SWT, maka dari itu dengan kerendahan hati yang sangat dalam, penulis mengharap saran kritik dan arahan yang membangun serta do'a yang baik agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah di dunia dan di akhirat Amiin.

Pekalongan, 20 Mei 2021

Penulis,



HELMI SUPRAYOGI
NIM. 2033114009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Manfaat Penelitian.....	4
D. Kerangka Teori.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II MENGENAL SHOLAWAT	15
A. Pengertian Sholawat	15
B. Lafal-lafal Sholawat	16
C. Waktu Sholawat	17
D. Keutamaan Sholawat.....	19
E. Adab membaca Sholawat	20
F. Makna Sholawat	21

BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH	
KALIPUCANG KULON BATANG DAN PEMAHAMAN HADIS	
TENTANG NYEWU SHOLAWAT.....	23
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftahul Jannah	23
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Jannah	24
C. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah	27
D. Tata Tertib Pondok Pesantren Miftahul Jannah	28
E. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah	29
F. Nyewu Sholawat Dalam Tataran Praktik	29
G. Landasan Hadis Tradisi Nyewu Sholawat.....	32
H. Makna yang Terkandung dalam Tradisi Nyewu Sholawat	34
BAB IV ANALISIS TRADISI NYEWU SHOLAWAT.....	37
A. Analisis Praktik Nyewu Sholawat	37
B. Analisis Hadis Pelaksanaan Tradisi Nyewu Sholawat	38
C. Analisis Makna Tradisi Nyewu Sholawat.....	42
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi shalawat pada era milenial sudah menjadi maklum bagi umat Islam. Tradisi ini sudah ramai dibicarakan oleh kalangan Islam tradisional di Indonesia. Dalam segala aktivitas yang terlihat ataupun yang kasat mata, seperti menidurkan bayi, bekerja, belajar mengajar, bahkan tradisi ini menimbulkan keyakinan yang luar biasa, bahwa membaca shalawat dapat menenangkan tangisan bayi.¹

Adapun fenomena pembacaan shalawat seringkali dilakukan di Pondok Pesantren, majlis ta'lim, bahkan majlis dzikir. Namun di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang melakukan suatu tradisi pembacaan *nyewu shalawat* yang secara tidak langsung menghidupkan hadis-hadis tentang anjuran membaca shalawat sebagai contoh

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا

“Barang siapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka Allah mengucapkan shalawat kepadanya 10 kali”

Tradisi ini dilakukan secara berjamaah oleh santri dan pengasuh pondok, yang diawali dengan membaca surah al-fatihah dan dilanjutkan dengan pengajian kitab kuning. Pelaksanaan ini dilakukan setiap malam

¹Kholid Mawardi, Shalawatan: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis. *Insania*, vol.14, No. 3, Sep-Des 2009, 500-511, hal.1

senin ba'da isya awal yang dipimpin langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.²

Selain itu meskipun pada notabennya merupakan pesantren salaf akan tetapi pesantren Miftahul Jannah tetap mengikuti perkembangan zaman pada segala ranahnya. Kendatipun demikian, meskipun mengikuti perkembangan zaman dipesantren tersebut tetap tidak menghilangkan tradisi klasik pesantren yang dari dulu telah berlangsung seperti pengajian kitab-kitab turats dan budaya klasik pesantren seperti wirid dan riyadloan. Banyak bisa kita jumpai di pesantren ini santri-santri yang berpuasa ngrowot (puasa dengan tanpa makan nasi atau sesuatu yang terbuat dari nasi), ninggal nyowo (puasa dengan tanpa makan sesuatu yang pada mulanya ada nyawanya, seperti daging, ikan, dan lain sebagainya.), dan ninggal roso (puasa dengan tanpa makan sesuatu yang ada rasanya seperti manis, asin, dan sebagainya, kecuali manisnya buah atau makanan yang memang sudah berasa secara dzatiahnya.). Motivasi yang melatarbelakangi para santri untuk melakukan riyadloan tak lain adalah dengan tujuan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah dan pembersihan hati. Hingga saat ini di pesantren Miftahul Jannah tercatat ada sekitar tiga ratusan santri, akan tetapi yang menetap tidur dipesantren hanya sekitar 50 orang sedangkan yang lainnya merupakan santri kalong (santri yang ikut

²Wawancara dengan Ahmad Mulyadi sebagai pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang pada tanggal 18 juli 2019 di kantor pengurus pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

mengaji di Ponpes Miftakhul Jannah akan tetapi tidak menetap tidur di pesantren).

Dengan demikian, tulisan ini akan mengulas mengenai tradisi pembacaan nyewu shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang yang sudah dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu. Karena tidak semua pondok pesantren melakukan kegiatan tersebut, selain itu penting juga untuk menelisik implementasi dari hadis-hadis Rasulullah sehingga memiliki makna bagi santri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menggugah penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Tradisi Nyewu Shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pemilihan judul tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan *nyewu shalawat* di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang?
2. Bagaimana dasar pijakan pengasuh terhadap tradisi pembacaan nyewu shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang?
3. Apa makna tradisi pembacaan *nyewu shalawat* bagi pengasuh dan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang?

C. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang al-quran dan hadis khususnya dalam kajian living hadis yang terjadi di dalam Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang terkait dengan pembacaan nyewu shalawat.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini dimaksudkan meningkatkan kesadaran bagi santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang tetap istiqomah dalam menjalani kegiatan tersebut.

D. Kerangka Teori

Living hadis yaitu sunnah yang hidup, bagaimana sebuah hadis yang disabdakan oleh Nabi Saw kemudian ditarik dan digunakan pada masa sekarang ditengah-tengah masyarakat atau kelompok. Dengan melihat bagaimana hadis itu dulu muncul dan bagaimana cara menerapkannya pada masyarakat sekarang yang tentunya sangatlah berbeda dengan masyarakat pada zaman Nabi Saw.³

M. Alfatih Suryadilaga memberikan beberapa penawaran model-model *Living Hadis*. Antara lain: *pertama*, Tradisi Tulis. Misalnya, seperti tulisan tentang pentingnya kebersihan yang tepampang di masjid, sekolah-

³M. Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 174.

sekolah dan yang lainnya. Namun, tidak semua tulisan yang terpampang berasal dari hadis Nabi Saw. Karena diantaranya ada yang bukan hadis dari Nabi, namun di masyarakat dianggap sebagai hadis.

Kedua, Tradisi Lisan. Misalnya seperti membaca bacaan dalam shalat, memanjangkan bacaan surat ketika shalat Jum'at, menghafalkan al-Qur'an di makam-makam para leluhurnya, dan ketika bulan Ramadhan ada "ngaji pasaran" yang biasanya menghafalkan kitab Shahih Bukhari.

Ketiga, Tradisi Praktik. Misalnya seperti halnya ibadah shalat yang terjadi di Lombok, NTB tentang pelaksanaan shalat dengan wetu telu dan wetu limo. Ada lagi contoh seperti halnya khitan bagi perempuan, dan yang lainnya.⁴

Dari beberapa penawaran metode living hadis di atas, maka penulis memilih untuk menggunakan metode *living hadis* yang ketiga. Yaitu tradisi praktik yang ditawarkan M. Alfatih Suryadilaga.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis berusaha melakukan telusur pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilakukan tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek yang akan dikaji, antara lain :

⁴M. Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 184-197.

1. Skripsi karya Budi Rahmanto yang berjudul “*Pengajian Shalawat Nariyah Masyarakat Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*” Mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Surakarta 2011. Budi Rahmanto memiliki dua kesimpulan, yang pertama adalah pelaksanaan dalam pembacaan shalawat nariyah sebanyak 444 kali, disertai dengan sholat hajat (membaca kalimat istighfar, shalawat kepada Nabi, dan tahlil masing-masing sebanyak 100 kali dan mauidlho khasanah pada malam sabtu pahing. Kedua adalah kegiatan ini sangat diterima oleh masyarakat sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali serta yang dulunya adanya sekat antara masyarakat sudah hilang dan menjadi amalan tersendiri bagi masyarakat sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Hal ini merubah jama’ah lebih baik dari sebelumnya.⁵
2. Skripsi karya Yuli Saniatul Mahmudah yang berjudul “*Tradisi Pengamalan Shalawat Wahidiyah di Pondok Pesantren At-Tahtzib Rejoagung Ngoro Jombang Jawa Timur*” Mahasisiwi jurusan ushuludin dan dakwah STAIN Pekalongan 2016. Yuli Saniatul Mahmudah menyimpulkan bahwa pengamalan shalawat ini berawal sejak tahun 1963, yang dibimbing oleh pendiri Pondok Pesantren At-Tahtzib (Romo KH. Ihsan Mahin). Adapun makna yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi pengamalan shalawat wahidiyah yaitu

⁵Budi Rahmanto, Pengajian Shalawat Nariyah Masyarakat Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali, *Skripsi* jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Surakarta 2011.

mujahadah yang mana dijadikan sebagai ungkapan tauhid keharibaan Allah, kerinduan kepada Rasulullah SAW, dan penghormatan kepada *ghous haza az-zamain* yang telah memperoleh amanat dari Allah untuk melakukan reformasi ruhani dan akhlak umat manusia.⁶

3. Skripsi karya Nugroho Adi Saputro yang berjudul “*Makna Pembacaan Shalawat Bagi Remaja Jam’iyah Al-Fatih*” Mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Pekalongan 2017. Nugroho Adi Saputro menyimpulkan bahwa cukup baik bagi remaja Jam’iyah Al-Fatih yang dilakukan secara bersama-sama dan terus-menerus selama satu minggu sekali. Kegiatan ini dilakukan di masjid al-Mabrur Ponowareng Batang dengan kemufakatan dan kerukunan bagi kalangan remaja. Tujuan dari adanya tradisi ini adalah sebagai simbol bahwa lantunan shalawat mempunyai faedah yang besar dan do’a-do’a yang dimustajabah. Adapun makna pembacaan shalawat bagi remaja adalah sebagai syi’ar agama islam, disamping itu juga mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW, memperkuat ukhuwah sehingga menimbulkan dampak yang lebih baik daripada sebelumnya. Desa dan masjid menjadi hidup dan selamat di dunia dan akhirat.⁷

⁶Yuli Saniatul Mahmudah, Tradisi Pengamalan Shalawat Wahidiyah di Pondok Pesantren At-tahdzib Rejoagung Ngoro Jombang Jawa Timur, *Skripsi* jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan 2016.

⁷Nugroho Adi Saputra, Makna Pembacaan Shalawat Bagi Remaja Jam’iyah Al-Fatih, *Skripsi* mahasiswa jurusan Al-qur’an dan Tafsir fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Pekalongan 2017.

4. Skripsi karya Rabiatul Adawiyah yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Shalawat Mudhariyah di Desa Banyumudal Moga Pemalang*” Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan 2016. Rabiatul Adawiyah menyimpulkan bahwatradisi pembacaan shalawat mudhariyah di Desa Banyumudal Moga Pemalang sudah cukup baik dan berdampak pada kerukunan dan kemufakatan bersama bagi masyarakat desa Banyumudal Moga Pemalang menjadi lebih baik. Alasan menggunakan shalawat karena dirasa shalawat ini mempunyai faedah yang besar dan menarik dalam hal isi dan do’a-do’a yang dipanjatkan. Adapun makna tradisi menurut masyarakat adalah tradisi pelaksanaan shalawat mudhariyah menjadi alasan utama masyarakat menjadi rukun dan bekerja sama dalam beribadah dan membuat desa menjadi lebih hidup atau ramai.⁸

Berdasarkan beberapa pustaka di atas dapat diketahui bahwapenelitian penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.Penelitian penulis lebih difokuskan pada kajian *living hadis*, dalam hal ini yaitu pembacaan shalawat yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Kalipucang KulonBatang.Sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya fokus kajiannya lebih kepada aspek implementasi pembacaan shalawatNabi. Jadi, penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya jelas berbeda.

⁸Robiatul Adawiyah, Tradisi Pembacaan Shalawat Mudhariyah di Desa Banyumudal Moga Pemalang, *Skripsi* Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan 2016.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tawaran metode *living hadis* yang ketiga yaitu tradisi praktik yang ditawarkan oleh M. Alfatih Suryadilaga.⁹

Dalam metode *living hadis* ini, melihat fenomena yang terjadi di lingkungan pondok pesantren dalam melaksanakan tradisi praktik, yaitu kegiatan pembacaan nyewu shalawat dengan merujuk pada hadis yang berisi tentang anjuran untuk memperbanyak bacaan shalawat.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis langsung meneliti bagaimana praktik pelaksanaan pembacaan nyewu shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang. Dengan cara ini peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung, wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, atau yang lainnya. Melalui data yang diperoleh di lapangan, kemudian meneliti data tersebut.

Hasil pemaparan pada hakikatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bagaimana keadaannya. Untuk itu peneliti dituntut

⁹M. Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 195.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai makna yang terkandung dalam data.

2. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan Fenomenologi.¹¹ Menurut Edmund Husserl bahwa fenomenologi adalah suatu kegiatan yang tidak menitikberatkan pada teori, namun lebih ke praktik dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya pembacaan nyewu shalawat yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang sebelum melakukan pengkajian kitab pada malam senin yang sering dilakukan oleh santri dan pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

Jadi, pendekatan ini digunakan untuk mengungkap dan menemukan bagaimana pandangan santri dan pengasuh yang mengamalkan praktik pembacaan nyewu shalawat ba'da isya awal pada malam senin, sehingga penulis dapat mengemukakan respon secara lengkap di dalam aspek yang diteliti.

3. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini penulis bagi menjadi dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

¹¹Bertens K., *Filsafat Barat dalam Abad XX*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm. 109.

a. Data Primer

Dalam hal ini sumber data primer adalah pengasuh pondok, ustadzh, dan santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, arsip-arsip, dan catatan yang ada di dalam Pondok Pesantren Miftahul Jannah baik dari buku, artikel dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Dengan metode ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung bagaimana praktik pembacaan nyewu shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang, guna mendapatkan info lebih lanjut mengenai pelaksanaan nyewu shalawat tersebut.

b. Wawancara (Interview)

Adapun yang menjadi subyek wawancara pada penelitian ini adalah ustadhz, santri, untuk menggali data yang berkenaan dengan pemahaman santri dan implementasi pembacaan nyewu

shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

c. Dokumentasi

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dengan cara observasi dan wawancara. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang peneliti butuhkan misalnya data mengenai foto kegiatan pembacaan shalawat dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Batang.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskripsi-eksplanasi. Analisis deskripsi adalah analisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi.¹² Penelitian ini bermaksud memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, ataupun observasi, kemudian mengklasifikasikan objek penelitian yang meliputi siapa yang melakukan praktik pembacaan nyewu shalawat dan kapan waktu yang rutin digunakan untuk pembacaan nyewu shalawat.

Adapun analisis eksplanasi adalah analisis yang digunakan untuk mencari alasan kenapa membaca nyewu shalawat, apa yang melatar belakangi pembacaan nyewu shalawat dan adakah maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembacaan nyewu shalawat di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

¹²Tipologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan berdasarkan tipe dan jenis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian ini secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, Landasan Teori. Bab ini secara umum membahas tentang teori shalawat meliputi; pengertian shalawat, waktu pelaksanaan shalawat, bilangan shalawat, ragam shalawat, dan manfaat shalawat.

Bab ketiga, Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: 1. Sejarah dan Profil Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Data Peserta ustadh dan santri, Data Sarana dan Prasarana. 2. Mengetahui sejarah praktik dan dasar pijakan yang digunakan pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang. 3. Pemahaman pengasuh dan santri terhadap distentang nyewu shalawat.

Bab keempat, Bab ini berisi tentang analisa penulis terhadap pemahaman pengasuh dan santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang mengenai implementasi pembacaan nyewu shalawat serta makna pembacaan nyewu sholawat bagi pengasuh dan santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

Bab kelima, Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tradisi nyewu sholawat merupakan tradisi pembacaan seribu kali sholawat secara sir dan khusuk yang dilakukan di masjid pondok pesantren miftakhul jannah kalipucang kulon batang setiap seminggu sekali pada malam senin ba'da isya awal sebelum pengajian rutin kitab berlangsung. Kiai dan para jamaah yang terlibat secara bersama-sama membaca shalawat sebanyak seribu kali sembari memutar tasbih yang telah dibawa masing-masing
2. Landasan dari kegiatan ini berdasarkan hadis yang menganjurkan sholawat dan berpredikat shohih seperti:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، وَقُتَيْبَةُ، وَابْنُ حُجْرٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ، عَنِ الْعَلَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا

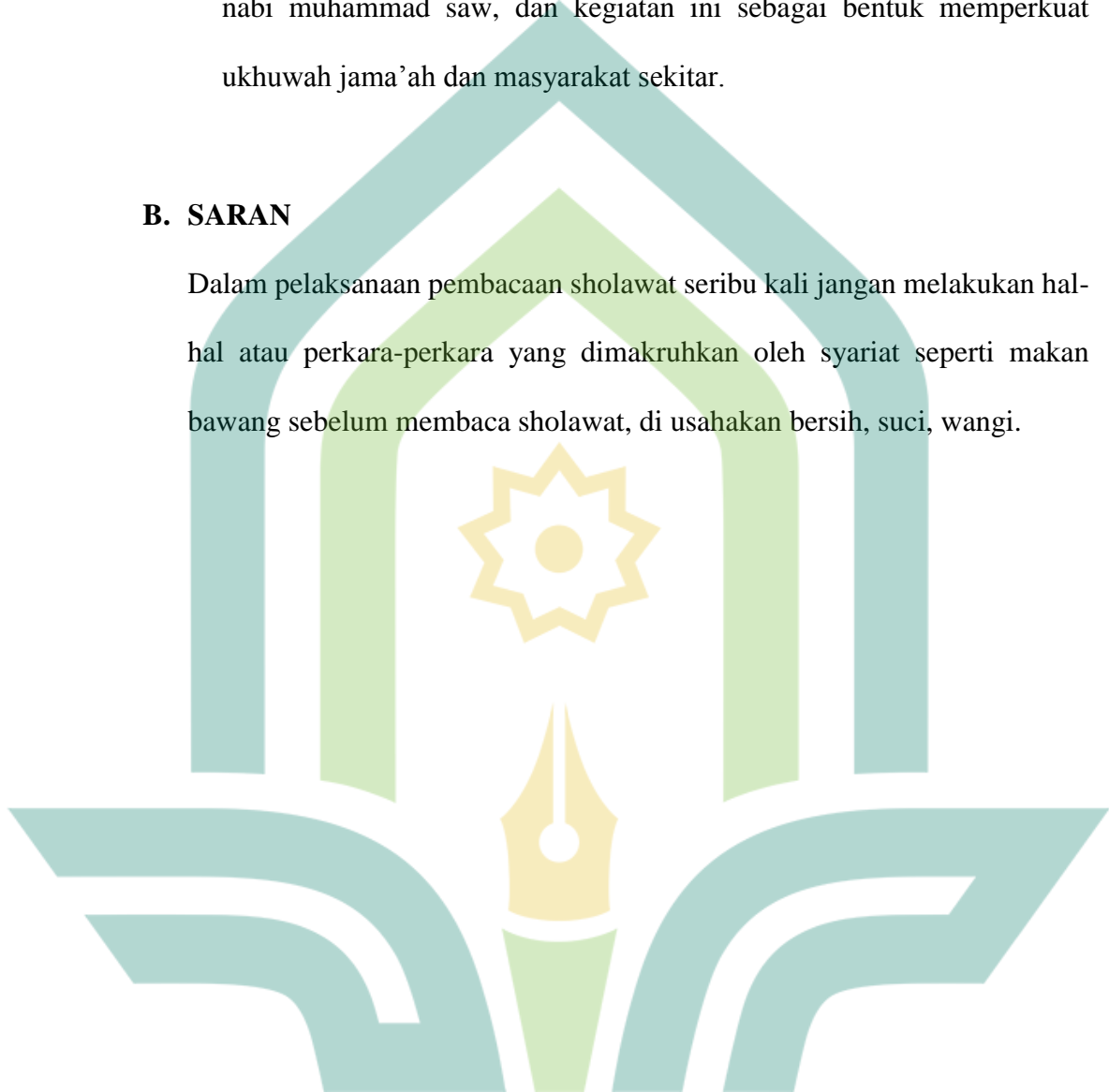
Artinya : telah menceritakan kepada kami yahya bin ayub, dan qutaibah, dan ibn hujr, mereka telah berkata telah menceritakan kepada kami ismail yaitu putranya ja'far, dari nasabnya dari bapaknya dari abu hurairah sesungguhnya Rasulullah Saw Bersabda : barang siapa membaca shalawat 1 kali kepada ku(Nabi Muhammad Saw) maka Allah Swt akan membalas 10 Shalawat.

Tradisi nyewu sholawat ini merupakan suatu implementasi dari hadis-hadis tersebut yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

3. Adapun makna yang terkandung dalam tradisi ini sangat beraneka ragam manfaatnya seperti transformasi terhadap perekonomian, religiusitas serta mengharapkan syafaat dan menumbuhkan kecintaannya terhadap nabi muhammad saw, dan kegiatan ini sebagai bentuk memperkuat ukhuwah jama'ah dan masyarakat sekitar.

B. SARAN

Dalam pelaksanaan pembacaan sholawat seribu kali jangan melakukan hal-hal atau perkara-perkara yang dimakruhkan oleh syariat seperti makan bawang sebelum membaca sholawat, di usahakan bersih, suci, wangi.



DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Robiatul. Tradisi Pembacaan Shalawat Mudhariyah di Desa Banyumudal Moga Pemasang. *Skripsi* Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Pekalongan 2016.

Adi Saputra, Nugroho. Makna Pembacaan Shalawat Bagi Remaja Jam'iyah Al-Fatih. *Skripsi* mahasiswa jurusan Al-qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Pekalongan 2017.

ApriliaTika. 2014. *The Amazing Shalawat :101Kekuatan dan Manfaat Shalawat*, Gramedia. Pustaka Utama.

Asy-Syaqawi, Syaikh Amin bin Abdullah. 1434. Ad-Durarul Muntaqah terj. Arif Syarifudin.

BertensK.1981. *Filsafat Barat dalam Abad XX*. Jakarta: PT. Gramedia.

Hasbi Asyh-Shyiddieqy. Teungku Muhammad. *Pedoman Dzikir dan Doa*. Semarang. Rizki putra.

Hs. Bunganegara, Muadilah. *TAHDIS Volume 9 nomor 2 tahun 2018*. Pemaknaan Shalawat: Pandangan majelis dzikir Haqqul Yakin, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makasar.

J.Moleong, Lexy.2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Kamaluddin. 2016. *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu Semesta.

Mawardi, Kholid. Shalawatan: pembelajarn akhlak kalangan tradisional. *Insania*, vol. 14, No. 3, Sep-Des 2009, 500-511

Observasi di masjid Mitakhul Jannah kalipucang kulon pada tgl 2 november 2020.

Rahmanto, Budi, pengajian shalawat nariyah masyarakat desa sindon kecamatan ngemplak kabupaten boyolali, *Skripsi* jurusan dakwah dan komunikasi STAIN Surakarta 2011.

Sahih Muslim, باب قول مثل قول المؤذن لمن سمعه, juz 1

Saniatul Mahmudah, Yuli. Treadisi Pengamalan Shalawat Wahidiyah di Pondok Pesantres At-tahdzib Rejoagung Ngoro Jombang Jawa Timur. *Skripsi* jurusan Ushuludin dan Dakwah STAIN Pekalongan 2016.

Sunan Abu Daud, باب يقول اذا سمع المؤذن, Juz 1

Sunan An-Nasa'I, bab Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, Juz 2

Sunan At-Turmuzi, bab keutamaan shalawat kepada Nabi, juz 1,

Suryadilaga, M. Alfatih. 2009. *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks*, Yogyakarta: Teras.

Wawancara dengan Ahmad Mulyadi sebagai pengurus Pondok Pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang pada tanggal 18 juli 2019 di kantor pengurus pesantren Miftahul Jannah Kalipucang Kulon Batang.

Wawancara dengan Arif selaku jamaah yang mengikuti tradisi nyewu shlawat pada tanggal 11 mei 2020.

Wawancara dengan KH. NurRohman selaku pengasuh pondok pesantren pada tanggal 9 oktober 2020.

Wawancara dengan Mahfudin selaku alumni pondok pesantren Miftakhul Jannah pada tanggal 15 oktober 2020.

Wawancara dengan Shodiq salah satu Pengunjung Luar kota yang tidak mau di sebutkan kotanya pada tanggal 6 november 2020.

Wawancara dengan ustad Wibowo selaku alumni pondok pesantren Miftakhul Jannah pada tanggal 12 oktober 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- Nama : HELMI SUPRAYOGI
- Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Desember 1995
- Alamat : Jeruksari Tirto Pekalongan
- No. Hp : 085741102564
- Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
- Jurusan : Ilmu Hadis
- Nama Orang Tua : - Ayah : Raudi - Ibu : Endang Asih
- Pekerjaan Orang Tua : Buruh

B. Riwayat Pendidikan

- SDN Kranding Pekalongan
- SMP Negeri 4 Kota Pekalongan
- MA Darussalam Subah Batang
- Tercatat sebagai mahasiswa Strata Saru (S1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadits Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2014-2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : HELMI SUPRAYOGI

NIM : 2033114009

Fakultas/Jurusan : FUAD / ILMU HADIS

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**TRADISI NYEWU SHALAWAT DI PONDOK PESANTREN MIFTAKHUL
JANNAH KALIPUCANG KULON BATANG (STUDI LIVING HADIS)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-
Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-
kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2021



HELMI SUPRAYOGI
NIM. 2033114009